

# Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Mandau

Aswinda<sup>1✉</sup>, Risnawati<sup>2</sup>, Fikri Hamdani<sup>3</sup>

(1,2,3) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

✉ Corresponding author

[22390125386@students.uin-suska.ac.id](mailto:22390125386@students.uin-suska.ac.id)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Mandau. Metode penelitian ini eksperimen dengan jenis penelitian yaitu True Experiment dengan Post-Test. Di dunia pendidikan terutama pada proses belajar, konsentrasi dalam belajar menjadi salah satu aspek yang dibutuhkan oleh siswa, Siswa dituntut untuk tetap berkonsentrasi hingga pelajaran selesai. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Mandau? Permasalahan tersebut dibahas melalui pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan dua variabel yaitu X dan Y. Analisis data dalam penelitian ini tahap awal meliputi Populasi penelitian terdiri dari 25 siswa di kelas X di SMA Negeri 1 Mandau Uji normalitas, homogenitas, dan linieritas. Tahap akhir meliputi uji hipotesis dengan analisis uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Mandau dengan nilai *constant* 27.852 dengan *t* hitung 1.324 dan Nilai signifikansi dari uji regresi kedua variabel adalah  $0.000 < 0,05$  yang artinya lebih kecil daripada 0,005.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran, Berdiferensiasi, Konsentrasi, PAI*

## Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of differentiated learning on improving students' learning concentration in the subject of Islamic Religious Education (PAI) at SMAN 1 Mandau. This research uses an experimental method with a True Experiment design and a Post-Test approach. In the field of education, particularly in the learning process, concentration is one of the aspects needed by students. Students are required to maintain focus until the lesson is finished. One subject that requires high concentration is Islamic Religious Education (PAI). This study aims to answer the problem: 1) The effect of Differentiated Learning on students' learning concentration in PAI at SMAN 1 Mandau. This issue is discussed using a quantitative research approach with two variables, X and Y. The data analysis in this study includes initial stages such as population consisting of 25 students from the 10th grade at SMAN 1 Mandau, normality test, homogeneity, and linearity. The final stages involve hypothesis testing with simple linear regression analysis. The results of this study show that there is an effect of Differentiated Learning on students' learning concentration in PAI at SMAN 1 Mandau, with a constant value of 27.852, a *t*-value of 1.324, and the significance value from the regression test of the two variables is  $0.000 < 0.05$ , which means it is smaller than 0.05.

**Keyword:** *Learning, Differentiated, Concentration, Islamic Religious Education*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pemberian pengajaran dan pembelajaran untuk mengembangkan potensi kognitif, sikap dan keterampilan peserta didik. (Nainggolan, 2020). Pendidikan tidak pernah dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan akan menjadi semacam bekal untuk menghadapi tantangan masa depan yang lebih baik dan kompetitif. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan (Anggereni, 2019). Dalam hal ini, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang keberadaannya sangat strategis yang sangat penting untuk menumbuhkan bakat-bakat yang berkualitas, menciptakan insan yang religius.

Jika siswa tidak dapat berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang berlangsung, maka dampaknya akan merugikan diri siswa itu sendiri karena tidak mendapatkan apapun dari pelajaran tersebut. Karena sangat pentingnya konsentrasi bagi siswa, sehingga konsentrasi dapat menjadi prasyarat untuk siswa dalam belajar agar bisa berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Maka sangat diperlukan berbagai inovasi dan upaya yang terus menerus agar bisa meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan di sekolah. Akan tetapi, hal yang paling mendasar dari permasalahan dalam belajar tersebut adalah membutuhkan konsentrasi belajar yang tinggi. Siswa dituntut untuk tetap berkonsentrasi hingga pelajaran selesai. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi adalah Pendidikan Agama Islam (PAI).

Zuhairimi mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam (Zuhairin, 1981).

Berdasarkan observasi peneliti dalam pembelajaran PAI di kelas X SMAN 1 Mandau masih ada terdapat beberapa siswa yang kurang konsentarsi saat proses pembelajaran, masih ada siswa yang terlihat ngantuk, pandangan kosong, asik dengan hal lain, dan yang berbicara dengan teman disebelahnya. Hasil wawancara dengan beberapa siswa mengatakan bahwa pembelajaran yang disampaikan terlalu tinggi, dan ada yang menjawab terlalu rendah, hal ini menunjukkan ada ketidak seimbangan dalam materi yang diberikan berdasarkan karakter dan kemampuan masing-masing siswa.

Salah satu cara agar siswa tersebut dapat meningkatkan konsentrasi saat belajar dengan memperhatikan karakteristik peserta didik dan perlu diterapkan strategi yang tepat untuk memenuhi tuntutan kurikulum merdeka khususnya pada jenjang sekolah menengah atas. Guru, peserta didik, serta seluruh elemen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran perlu saling berkolaborasi sehingga tujuan kurikulum merdeka dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, salah satu strategi untuk memenuhi tuntutan kurikulum Merdeka adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran diferensiasi merupakan kerangka pembelajaran yang memperhitungkan perbedaan diantara setiap peserta didik dalam menciptakan kesempatan belajar yang sama (Tomlinson & Imbeau, 2010). Melalui pembelajaran diferensiasi, guru berupaya untuk mengakomodasi semua perbedaan di antara peserta didik dalam hal latar belakang pengetahuan, kemauan untuk belajar, bahasa, gaya belajar, dan minat. Hal ini dilakukan melalui pembelajaran responsif yang dapat memenuhi kebutuhan individu peserta didik (Tomlinson & Kalbfleisch, 1998). Pembelajaran diferensiasi menekankan pada kualitas pembelajaran, proses dan bersifat menyatukan keberagaman (Mirzachaerulsyah, E., 2023, hlm. 2). Hasil penelitian yang dilakukan Sitorus (2022), menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang berdiferensiasi memiliki pengaruh positif terhadap konsentrasi peserta didik.

Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi guru perlu memikirkan tindakan yang masuk akal yang nantinya akan diambil, karena pembelajaran berdiferensiasi tidak berarti pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau Tindakan yang berbeda untuk setiap murid maupun pembelajaran yang membedakan antara murid yang pintar dengan yang kurang pintar.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Mandau.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang menggunakan model pengaruh sederhana terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel

dependen. Maka untuk mencari besarnya pengaruh antara X terhadap Y digunakan analisis regresi sederhana, Penelitian ini adalah penelitian Populasi yaitu siswa kelas X SMAN 1 Mandau yang diambil sebanyak 25 siswa/i

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi. Kuesioner di uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas instrumen ini menggunakan teknik *Coorrected Item Total Correlation* (r hitung) dan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, Dengan kriteria apabila *Corrected Item- Total Correlation* (r hitung) lebih besar dari pada r tabel, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, yang dapat dilihat berikut ini :

**Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Variabel X**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	101.40	97.937	.800	.	.858
Item_2	101.00	102.105	.678	.	.863
Item_3	101.60	94.253	.721	.	.855
Item_4	101.30	96.432	.670	.	.854
Item_5	101.40	96.674	.820	.	.858
Item_6	101.15	92.450	.700	.	.849
Item_7	101.45	92.892	.652	.	.850
Item_8	101.40	97.937	.800	.	.858
Item_9	101.00	102.105	.678	.	.863
Item_10	101.60	94.253	.721	.	.855

**Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Variabel Y**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	102.90	41.568	.668	.	.772
Item_2	102.70	47.589	.653	.	.794
Item_3	102.60	48.253	.863	.	.799
Item_4	102.60	43.621	.854	.	.770
Item_5	102.30	51.905	.796	.	.810
Item_6	102.50	49.526	.638	.	.799
Item_7	102.85	50.766	.823	.	.810
Item_8	102.90	41.568	.668	.	.772
Item_9	102.70	47.589	.653	.	.794
Item_10	102.60	48.253	.670	.	.799

Tabel 3. Rincian Uji Validitas Instrumen

Instrumen Variabel X				Instrumen Variabel Y			
No	r Tabel	r Hitung	Keterangan	No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.632	0.800	Valid	1	0.632	0.668	Valid
2	0.632	0.678	Valid	2	0.632	0.653	Valid
3	0.632	0.721	Valid	3	0.632	0.863	Valid
4	0.632	0.670	Valid	4	0.632	0.854	Valid
5	0.632	0.820	Valid	5	0.632	0.796	Valid
6	0.632	0.700	Valid	6	0.632	0.638	Valid
7	0.632	0.652	Valid	7	0.632	0.823	Valid
8	0.632	0.800	Valid	8	0.632	0.668	Valid
9	0.632	0.678	Valid	9	0.632	0.653	Valid
10	0.632	0.721	Valid	10	0.632	0.670	Valid

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa dari 10 item pertanyaan angket variabel X yang telah di uji di nyatakan valid. Kemudian dari 10 item pertanyaan kuesioner variabel Y yang telah di uji juga di nyatakan valid.

Pengujian reliabilitas yang akan digunakan adalah teknik koefisien *alpha cronbach*, dengan taraf nyata sebesar 5%. Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* >0,60, maka soal tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.857	10

Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802	.779	10

Berdasarkan tabel *Reliability Statistic* di atas, di ketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* intrumen variabel X adalah 860, dan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* intrumen variabel Y adalah 802. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa soal tes tersebut reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* yaitu  $0,860/0,802 > 0,60$ , dan termasuk kriteria reliable yang sangat kuat.

Tabel 6. Kreteria Reliabilitas

No	Interval	Kriteria Reliabel
1	<0.200	Sangat lemah
2	0.200-0.399	Lemah
3	0.400-0.599	Cukup kuat
4	0.600-0.799	Kuat
5	0.800-1.000	Sangat kuat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat mutlak untuk dapat melakukan analisis statistik parametrik selanjutnya. Hasil uji Normalitas bisa dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 7. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62373510
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.121
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai Sig. adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya data variabel X dan Y tersebut berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Asumsi yang mendasari adalah *analysis of varians* ( ANOVA ) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama, Kaidah keputusannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut dinyatakan bahwa variabel dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama ( homogen ). Hasil uji homogenitas sebagai berikut :

**Tabel 8. Uji Homogenitas**  
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor Angket Variabel X dan Y	Based on Mean	.913	1	20	.351
	Based on Median	.696	1	20	.414
	Based on Median and with adjusted df	.696	1	14.155	.418
	Based on trimmed mean	.686	1	20	.417

Dari Tabel diatas bisa diketahui bahwa nilai Sig. 0.351 lebih besar dari 0,05 yang artinya data semua variabel bervariasi sama atau homogen.

### Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan sebagai prasyarat uji regresi. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi linier dan Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data Tidak berdistribusi linier. Hasil uji linearitas sebagai berikut :

Tabel 9. Uji Linieritas

		ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Skor Angket Variabel X* Skor Angket Variabel Y	Between Groups	(Combined)	153.545	6	25.591	4.095 .097
		Linearity	47.231	1	47.231	7.557 .051
		Deviation from Linearity	106.315	5	21.263	3.402 .129
	Within Groups	25.000	4	6.250		
Total		178.545	10			

Dari Tabel diatas bisa dilihat bahawa nilai sig *Deviation from Linearity* adalah 0.129 lebih besar dari 0,05 yang artinya data semua variabel berdistribusi linier.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, Artinya terdapat pengaruh. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh.

Tabel 10. Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X Terhadap Variabel Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.852	21.032		1.324	.000
	Pembelajaran Berdeferensiasi	.845	.470	.514	1.799	.106

a. Dependent Variable: Konsentrasi Siswa

Berdasarkan tabel diatas Nilai signifikansi dari uji regresi kedua variabel adalah 0.000 < 0,05 yang artinya lebih kecil daripada 0,005. sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya cukup bukti bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Mandau.

### PEMBAHASAN

Untuk memastikan pengaruh daripada pembelajaran berdiferensiasi terhadap konsentrasi siswa digunakan uji regresi linier sederhana, setelah mencukupi syarat asumsi uji regresi yaitu data berdistribusi normal, homogen dan linier. Peneliti telah mengajukan dua hepotesis (1) H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh positif yang signifikan (2) H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan.

Peneliti juga menetapkan nilai signifikansi yang digunakan yaitu  $\alpha=0,05$  sebagai acuan kriteria H<sub>a</sub> diterima atau ditolak. 0,05 ini disebut dengan *P value* yaitu nilai statistika untuk memvalidasi hepotesis yang diajukan terhadap data yang diamati, apakah sesuai dengan hasil atau tidak. *P value* berguna untuk melihat probabilitas H<sub>0</sub> diterima atau ditolak. *P value* berada di kisaran 0 hingga 1, dan standar nilai yang dipakai adalah 0,05. apabila kita menetapkan  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5% berarti sama dengan menentukan taraf kepercayaan sebesar  $(1-0,05)=0,95$  atau 95%.

Berdasarkan Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X Terhadap Variabel Y terdapat cukup bukti bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap konsentrasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Mandau, hal ini dikarenakan didapati nilai *constan* 27.852 dengan t

hitung 1.324 dan Nilai signifikansi dari uji regresi kedua variabel adalah  $0.000 < 0,05$  yang artinya lebih kecil daripada 0,005. sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sriyuni wahyuningsih (2023) bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran, yaitu pembelajaran dikelompokkan sesuai dengan minatnya dan membuat sebuah produk sesuai yang diinginkan seperti poster, Pop Up kerajaan, mind map, dan majalah dinding yang memuat materi pelajaran. Siswa dengan karakteristik yang berbeda tentunya memiliki gaya belajar yang berbeda, begitupun dengan motivasi antar satu siswa dengan siswa lainya belum tentu memiliki motivasi yang sama. Oleh sebab itu seyogya guru harus mampu memahami peran dan mampu memahami peran dan fungsinya secara filosofi untuk memfasilitasi segala keragaman potensi yang dimiliki setiap peserta didik, sehingga semua memiliki kesempatan belajar yang sama dengan karakteristik berbeda tetapi kebutuhan belajarnya dapat terpenuhi.

Pembelajaran dikelompokkan sesuai dengan minatnya dan membuat sebuah produk sesuai yang diinginkan yang menyakup materi yang sedang disampaikan oleh guru. Hal ini mampu untuk meningkatkan motivasi siswa dan mampu menumbuhkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran sejarah. dikarenakan pembelajaran difensiasi ini memberikan fasilitas akan keragaman potensi yang dimiliki siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Dengan demikian, temuan penelitian saat ini secara konsisten mendukung dan melengkapi temuan terdahulu, dengan menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi ini memberikan pengaruh positif terhadap peningkatkan konsentrasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI dalam penelitian ini memberikan kontribusi terhadap konsentrasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Mandau dengan melakukan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, homogenitas dan uji linieritas serta uji Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X Terhadap Variabel Y dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Mandau, dengan nilai *constan* 27.852 dengan t hitung 1.324 dan Nilai signifikansi dari uji regresi kedua variabel adalah  $0.000 < 0,05$  yang artinya lebih kecil dari pada 0,005.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak sekolah rekan-rekan guru, terutama guru PAI di SMAN 1 Mandau yang telah membantu sehingga penelitian saya berjalan dengan baik, dan teristimewa kepada ibu dosen Prof. Dr. Risnawati, M.Pd dan Bapak Fikhri Hamdani yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga, semoga berkah dunia dan akhirat. Aamiin

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995)
- Anggereni, S., Rismawati, & Ashar, H. (2019). *Perbandingan Pengetahuan Prosedural Menggunakan Model Discovery Terbimbing dengan Model Inquiry Terbimbing*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2)
- H. M. Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999 )
- Mirzachaerulsyah, E. (2023). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi pada SMA Negeri di Pontianak)*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (2), 1-6. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7560689>
- Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunungjati dan Yayasan al-Qalam, 2002)
- Nainggolan, J., Asnida, Pane, J., & Silalahi, L. (2020). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar*. *Jurnal Pendidikan Fisika Vol.*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>

- Sitorus, P. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Pq4R Berbantuan Jamboard Google Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Tekanan*. Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri ..., 7(2), 40–45.
- Sriyuni Wahyuningsi, Amirullah, dkk (2023). *Pembelajaran berdiferensiasi: Upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 11 Pinrang*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, 5(2)
- Tomlinson, C. A., & Imbeau, M. B. (2010). *Leading and Managing a Differentiated Classroom*. Alexandria, VA USA: ASCD.
- Tomlinson, C. A., & Kalbfleisch, M. I. (1998). *Teach me, teach my brain: A Call for differentiated classrooms*. Educ. Leadersh., 56(3), 52–55.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Zuhairimi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981),
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008)